



**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK NEGARA
INDONESIA (PERSERO) TBK**

Doni Marlius¹⁾, Vara Artha Mevia²⁾

^{1,2)} Akademi Keuangan dan Perbankan Padang
varaarthamevia26@gmail.com

ABSTRACT

The aim of the research is to determine the profitability ratio analysis at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The analytical method of this research uses quantitative methods and describes descriptively using observation methods regarding profitability ratio analysis at PT. Bank Negara Indonesia. Results of research at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, during the period 2021 to 2023 is presented as follows, namely Bank BNI's ROA ratio from 2021 to 2023 has increased, the more the ROA ratio increases, the more efficient the bank is in utilizing the assets it owns to gain profits. Bank BNI's ROE from 2021 to 2023 has decreased. The BOPO ratio from 2021 to 2023 will fluctuate, the lower the BOPO, the more efficient the bank will be in managing its operational costs. The NPM ratio from 2021 to 2023 will experience fluctuations.

Keywords: Profitability Ratio, ROA, ROE, BOPO, NPM

Submit : July 30th, 2025

Acceptance : July 31th, 2025

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara sangat bergantung pada berbagai sektor yang saling terkait, salah satunya adalah sektor perbankan. Perbankan memiliki peran sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu negara maka semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara. Perbankan berfungsi juga sebagai lembaga penghimpun dana dan penyalur dana. Di banyak negara, sektor perbankan merupakan salah satu komponen penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan layanan keuangan seperti simpanan, kredit dan layanan pembayaran. Sebagai sektor yang sangat penting, kinerja keuangan bank harus terus dipantau dan dievaluasi untuk memastikan stabilitas dan perkembangan ekonomi.

Kinerja sektor perbankan tidak terlepas dari kemampuan lembaga keuangan mengelola sumber daya dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terkait. Salah satu faktor utama yang menunjukkan keberhasilan bank dalam menjalankan perannya adalah kemampuan menghasilkan laba yang berkelanjutan. Dalam dunia bisnis, laba tidak hanya menjadi penentu dalam suatu keberhasilan, tetapi mencerminkan sejauh mana sumber daya yang dimiliki dikelola secara efektif. Oleh karena itu, menjaga kinerja yang baik menjadi hal yang sangat penting, terutama ditengah persaingan yang semakin ketat di industri perbankan. Salah satu alat utama untuk menilai kinerja keuangan bank adalah melalui analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Iswandini, 2019). Laporan keuangan adalah catatan informasi dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi dan keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dibidang keuangan.

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Sari & Hidayat, 2022). Analisis laporan keuangan mencakup berbagai jenis rasio seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki (Hery, 2015). Rasio solvabilitas ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2017). Rasio profitabilitas ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Ayu Andrianie et al., 2023). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui semua kemampuan dan juga sumber daya yang dimiliki seperti penjualan, modal, kas, jumlah karyawan, jumlah perusahaan cabang dan lainnya.

Analisis profitabilitas pada bank sangat penting karena memberikan gambaran tentang kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dalam hubungannya dengan pendapatan, asset atau ekuitas yang dimilikinya. Untuk menganalisis profitabilitas bank kita dapat mengukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yaitu rasio Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. ROE adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. NPM adalah kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Sedangkan BOPO digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan biaya operasionalnya. (Jhon Fernos).

PT. Bank Negara Indonesia merupakan salah satu bank milik Negara terbesar di Indonesia yang menyediakan berbagai layanan keuangan bagi individu, bisnis dan korporasi. BNI memiliki pengaruh besar dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional dan memberikan pembiayaan bagi sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) dan korporasi. BNI juga menawarkan berbagai layanan perbankan, seperti simpanan, kredit, dan produk keuangan lainnya, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Dengan memiliki jaringan yang luas di dalam dan luar negeri, BNI berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi. Dalam menghadapi persaingan di industri perbankan yang ketat, BNI terus berusaha meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan aset, efisiensi operasional dan strategi bisnis. Analisis terhadap profitabilitas bank ini menjadi sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangannya ditengah



persaingan industri perbankan.

Tabel 1
Data Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2021-2023 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2021	2022	2023
Total Aset	941.211.128	997.556.847	1.048.725.727
Total Ekuitas	119.451.596	131.777.309	145.930.567
Pendapatan Operasional	12.349.504	22.820.805	25.276.835
Beban Operasional	10.686.374	18.533.361	20.784.198
Laba Sebelum Pajak	12.231.983	22.712.839	25.255.599
Laba Bersih	11.721.321	14.842.867	21.397.922

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data laporan laba rugi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan tiap tahun. Ini diketahui dari hasil pendapatan operasional dari tahun 2021 (Rp. 12.349.504.000.000) dan tahun 2022 (Rp. 22.820.805.000.000) ini naik sebesar Rp. 10.471.301.000.000 sedangkan dari tahun 2023 (Rp. 25.276.835.000.000) naik sebesar Rp. 2.456.030.000.000. Sedangkan hasil dari laba bersih dari tahun 2021 (Rp. 11.721.321.000.000) dan tahun 2022 (Rp. 14.842.867.000.000) mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.121.546.000.000 dan pada tahun 2023 (Rp. 21.397.922.000.000) ini mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.555.055.000.000.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan (*field research*) yaitu Melaksanakan penelitian langsung pada objek terkait menganalisis data yang dikumpulkan. Penelitian ini mendukung penulis dalam melengkapi informasi yang dibutuhkan melalui kegiatan wawancara dengan pihak perusahaan atau instansi terkait.
2. Studi ke Perpustakaan (*Library Research*) yaitu Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari referensi di perpustakaan dengan beberapa buku, jurnal yang sesuai dengan pembahasan yang dilakukan.

Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang dinyatakan dalam bentuk angka dan menganalisa perhitungan tingkat profitabilitas pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan metode kualitatif adalah menjelaskan mengenai data yang diperoleh penulis selama jalannya penelitian.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pengertian Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang mempunyai peran penting bagi kelangsungan perekonomian Indonesia, bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya ialah menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali dalam bentuk kredit dan lainnya (Asyari & Marlius, 2021). Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan dalam berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi suatu negara. Jenis perbankan menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 berdasarkan fungsinya terdiri dari:

1. Bank Umum

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank bersifat umum, dengan memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan area operasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah. Dan bank umum juga sering disebut dengan bank komersial.

2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Dalam praktek kegiatan BPR meliputi menghimpun dan menyalurkan dana saja, dalam menghimpun dana BPR dilarang untuk menerima simpanan giro dan tidak diperkenankan untuk ikut kliring serta transaksi valuta asing. Begitu pula dengan jangkauan area operasionalnya BPR hanya dibatasi diwilayah-wilayah tertentu saja.

Fungsi Bank

Bank berfungsi sebagai financial intermediary yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana pada masyarakat dari unit surplus kepada unit deposito atau memindahkan uang dari debitur kepada kreditur (Andesti & fernos, 2024).

Berdasarkan Undang – Undang No 10 tahun 1998 menyebutkan fungsi utama perbankan di Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Dilihat secara umum bank melaksanakan kegiatannya mempunyai fungsi – fungsi sebagai berikut :

a) Penciptaan uang

Uang yang diciptakan dan dikeluarakan bank umum adalah uang giral. Uang giral adalah uang yang diciptakan untuk alat pembayaran dan transaksi.

b) Mendukung kelancaran mekanisme pembayaran

Fungsi bank dalam mendukung kelancaran mekanisme pembayaran sangat penting karena bank berperan sebagai perantara dalam transaksi keuangan.

c) Penghimpun dana simpanan masyarakat

Dana yang paling banyak dihimpun oleh bank adalah dana simpanan. Dan simpanan terdiri dari giro, deposito, tabungan dan bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Dan simpanan yang berhasil dihimpun akan disalurkan kepada pihak yang membutuhkan melalui penyaluran kredit.

d) Mendukung kelancaran transaksi internasional

Dengan adanya peran bank sebagai perantara dalam perdagangan dan investasi negara ini sangat mempermudah dalam penukaran mata uang, transfer dan pembayaran internasional, selain itu bank juga memfasilitasi investasi asing seperti menyediakan rekening khusus untuk investor asing.



- e) Penyimpanan barang-barang berharga
Dalam perkembangan ekonomi yang semakin ketat ini, bank memperluas jasa pelayanan dengan penyimpanan barang berharga (safe deposit box). Barang-barang berharga yang bisa disimpan berupa sertifikat rumah, sertifikat tanah, ijazah, uang dan perhiasan.
- f) Pemberian jasa-jasa lainnya
Pemberian jasa-jasa lainnya pada saat ini semakin banyak dan semakin luas. Saat ini untuk membayar listrik, air, membeli pulsa, mengirim uang sudah bisa dilakukan melalui ATM (anjungan tunai mandiri) dan bisa juga melalui mobile banking.

Laporan Keuangan Bank

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan pada suatu perusahaan (Kasmir, 2018). Laporan keuangan adalah informasi yang menghubungkan antara perusahaan yang go public dibursa efek pada investor. Laporan keuangan dapat berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral laporan keuangan (Fernos, 2017).

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Martina et al., 2022).

Berdasarkan standar akuntansi keuangan, laporan keuangan terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Laporan ini menjelaskan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada akhir periode. Neraca terdiri dari aset, liabilitas (kewajiban) dan ekuitas.
2. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan pada periode tertentu. Komponen utama laporan laba rugi yaitu pendapatan dan beban.
3. Laporan Perubahan Ekuitas
Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menggambarkan perubahan dalam ekuitas suatu entitas selama periode tertentu.
4. Laporan Arus Kas
Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi tentang arus masuk dan keluar kas selama periode tertentu.
5. Catatan atas Laporan Keuangan
Catatan atas laporan keuangan adalah informasi yang berisi tentang kegiatan laporan keuangan.

Rasio – rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan (Larasati Novia, 2018).

Terdapat 4 kelompok rasio keuangan (Kasmir, 2018) terdiri dari :

1. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar) dengan menggunakan aset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini membantu dalam menilai efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan.
3. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.
4. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini penting bagi investor dan kreditor untuk mengetahui sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dalam pendanaan operasionalnya.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba (Meliana et al., 2022). Rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya (Fauzi, 2018). Rasio ini sangat penting dalam membantu para investor, manajemen dan kreditor dalam mengambil keputusan. Investor menggunakan rasio profitabilitas ini untuk melihat keuntungan yang didapatkan. Manajemen menggunakan rasio profitabilitas untuk mengevaluasi kerja suatu perusahaan dan menentukan strategi yang lebih efektif. Sedangkan untuk kreditor rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan. Rasio profitabilitas ini merupakan salah satu kunci utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan.

Profitabilitas bukan hanya kunci utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan tetapi juga bisa untuk menarik para investor untuk menanamkan dananya kepada perusahaan. Investor akan tertarik pada perusahaan yang tingkat profitabilitasnya yang tinggi karena ini menggambarkan peluang pengembalian investasi yang baik.

Jenis- jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Return On Asset (ROA)

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aset nya (Lova & Dewi, 2016). Semakin besar ROA maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan yang akan didapat bank maka posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset akan semakin bagus (Mirza & Afriyeni, 2019). ROA menggambarkan kinerja perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Dalam dunia perbankan ROA sering digunakan untuk menilai dan mengukur seberapa besar keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dari aset yang dikelolanya.

2. Return On Equity (ROE)

Return on equity adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif dalam penggunaan



modal sendiri ini. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan tersebut sebaliknya, semakin rendah tingkat rasionya maka semakin tidak baik kondisi perusahaan tersebut (Nurmiati & Pratiwi, 2022).

3. Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO)

Beban operasional terhadap pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam mengendalikan beban operasinya untuk meningkatkan pendapatan operasional (Putra, 2023).

4. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Simamora et al., 2023). NPM digunakan untuk mengukur efisiensi pengelolaan perusahaan dan memperkirakan profitabilitas masa depan perusahaan (Widyaningsih dan Suwasono, 2020). Net Profit Margin merupakan rasio yang menghitung kemampuan bank memperoleh laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Yanti, 2019).

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas ini digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitasnya maka semakin baik kinerja suatu perusahaan tersebut.

Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas bukan hanya untuk pihak pemilik usaha atau untuk manajemen saja, tetapi juga untuk pihak lain dari luar perusahaan, terutama yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan dari rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun untuk pihak luar menurut Kasmir sebagai berikut:

- 1) Mengukur atau menghitung laba yang diterima oleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik untuk modal sendiri.

Manfaat dari rasio profitabilitas:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang didapat perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan oleh modal pinjaman.
- 6) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan oleh modal sendiri.

Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. *Return On Asset* (ROE)

Berdasarkan data yang didapatkan *Return On Asset* Bank BNI pada periode 2021 – 2023 ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Perhitungan *Return On Asset* PT. Bank Negara Indonesia
Periode 2021 – 2023 (dalam juta rupiah)

Komponen	<i>Return On Asset</i>	
	Laba Sebelum Pajak	Total Aset
2021	12.231.983	941.211.128
2022	22.712.839	997.556.847
2023	25.255.599	1.048.725.727

Sumber: Data Olahan

Dengan Formula:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

1. $2021 = \frac{12.231.983.000.000}{941.211.128.000.000} \times 100\% = 1,29\%$

Pada tahun 2021 perhitungan ROA sebesar 1,29%, ini menunjukkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik, karena memenuhi syarat penilaian diantara 1,25% - 1,5% yang dianggap sebagai standar perbankan yang baik. Semakin tinggi ROA yang didapatkan maka semakin optimal penggunaan aset yang dimilikinya.

2. $2022 = \frac{22.712.839.000.000}{997.556.847.000.000} \times 100\% = 2,27\%$

Pada tahun 2022 perhitungan ROA meningkat menjadi 2,27%, ini menunjukkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia dapat dikatakan sangat baik, karena angka ini lebih tinggi dibanding standar perbankan dan menandakan kinerja yang sangat baik. Faktor meningkatnya ROA pada tahun 2022 adalah karena Bank BNI mampu menggunakan aset yang dimilikinya secara produktif.

3. $2023 = \frac{25.255.599.000.000}{1.048.725.727.000.000} \times 100\% = 2,43\%$

Pada tahun 2023 ROA meningkat lagi menjadi 2,43%, ini menunjukkan bahwa bank semakin efisien dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Dengan ROA 2,43%, bank dapat dikatakan memiliki kinerja yang sangat baik.

2. *Return On Equity* (ROA)

Berdasarkan data yang di dapat *Return On Equity* Bank BNI pada periode 2021 – 2023 ditunjukkan pada table dibawah ini:



Tabel 3
Perhitungan Return On Equity PT. Bank Negara Indonesia
Periode 2021 – 2023
(dalam juta rupiah)

Komponen	Return On Equity	
	Laba bersih	Total Ekuitas
2021	11.721.321	119.451.596
2022	14.842.867	131.777.309
2023	21.397.922	145.930.567

Sumber : Data olahan
Dengan Formula:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

1. 2021 = $\frac{11.721.321.000.000}{119.451.596.000.000} \times 100\% = 9,81\%$

Pada tahun 2021 perhitungan ROE sebesar 9,81%, ini menunjukkan bahwa Bank BNI dikatakan tidak baik karena dapat dilihat dari kriteria penilaiannya kurang dari 13%. Jika ROE semakin rendah maka bank tidak efisien dalam memperoleh laba bersih.

2. 2022 = $\frac{14.842.867.000.000}{131.777.309.000.000} \times 100\% = 11,26\%$

Pada tahun 2022 perhitungan ROE meningkat menjadi 11,26%, ini menunjukkan bahwa Bank BNI masih belum memiliki kinerja yang baik walaupun mengalami kenaikan. Karena pada matriks penilaian berdasarkan standar BI ROE dikatakan baik besar dari 18%.

3. 2023 = $\frac{21.397.922.000.000}{145.930.567.000.000} \times 100\% = 14,66\%$

Pada tahun 2023 perhitungan ROE mengalami kenaikan lagi menjadi 14,66%, tapi masih menunjukkan bahwa Bank BNI memiliki kinerja yang cukup baik karena kriteria penilaian ROE kurang dari 18%.

3. **Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Berdasarkan data yang didapatkan BOPO pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2021 – 2023 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Perhitungan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional PT.
Bank Negara Indonesia
Periode 2021 – 2023
(dalam juta rupiah)

Komponen	BOPO	
	Total Pendapatan Operasional	Total Beban Operasional
2021	12.349.504	10.686.374
2022	22.820.805	18.533.361
2023	25.276.835	20.784.198

Sumber: Data olahan

Dengan Formula:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$1. \text{ 2021} = \frac{10.686.374.000.000}{12.349.504.000.000} \times 100\% = 86,53\%$$

Pada tahun 2021 perhitungan BOPO sebesar 86,53% menunjukkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia dapat dikatakan cukup, dapat dilihat dari matriks kriteria penilaian BOPO kurang dari 87%. Hal ini menunjukkan bahwa bank mampu mengimbangi antara pendapatan dengan biaya operasional yang dikeluarkan.

$$2. \text{ 2022} = \frac{18.533.361.000.000}{22.820.805.000.000} \times 100\% = 81,21\%$$

Pada tahun 2022 perhitungan mengalami penurunan menjadi 81,21%, ini menunjukkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia dapat dikatakan sangat baik, karena matriks penilaian BOPO kurang dari 83%. Semakin kecil perhitungan BOPO maka semakin efisien kinerja bank, karena biaya operasionalnya lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan operasional.

$$3. \text{ 2023} = \frac{25.276.835.000.000}{15.276.835.000.000} \times 100\% = 82,22\%$$

Pada tahun 2023 perhitungan BOPO sebesar 82,22%, ini menunjukkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia masih dikatakan sangat baik, karena masih berada dalam kriteria penilaian yaitu kecil dari 83%. Menunjukkan bahwa bank dapat menekan biaya operasionalnya dan bank mampu meningkatkan pendapatan operasionalnya.

4. Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan data yang didapatkan Net Profit Margin PT. Bank Negara Indonesia pada periode 2021 – 2023 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Perhitungan Net Profit Margin PT. Bank Negara Indonesia
Periode 2021 – 2023 (dalam juta rupiah)

Komponen	Net Profit Margin	
	Laba Bersih	Total Pendapatan Operasional
2021	11.721.321	12.349.504
2022	14.842.867	22.820.805
2023	21.397.922	25.276.835

Sumber: Data olahan

Dengan Formula:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$1. \text{ 2021} = \frac{11.721.321.000.000}{12.349.504.000.000} \times 100\% = 94,91\%$$

Pada tahun 2021 perhitungan NPM sebesar 94,91%, ini menunjukkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia dapat dikatakan baik, karena dapat dilihat pada penilaian kriteria yaitu kecil dari 100%.



$$2. \quad 2022 = \frac{14.842.867.000.000}{22.820.805.000.000} \times 100\% = 65,04\%$$

Pada tahun 2022 perhitungan NPM menurun menjadi 65,04% menunjukkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia masih dikatakan tidak baik, karena nilai NPM masih masuk dalam kategori tidak baik menurut standar BI kriteria penilaiannya masih kecil dari 66%. Semakin rendah NPM maka semakin tidak efisiennya bank dalam mengukur kemampuan operasionalnya untuk menghasilkan keuntungan.

$$3. \quad 2023 = \frac{21.397.922.000.000}{25276.835.000.000} \times 100\% = 84,65\%$$

Pada tahun 2023 perhitungan NPM mengalami kenaikan 84,65% menunjukkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia dikatakan baik, karena kriteria penilaian NPM kecil dari 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bank berhasil meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa pada bab sebelumnya profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, selama periode 2021 sampai dengan 2023 dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio ROA PT. Bank Negara Indonesia pada tahun 2021 hingga tahun 2023 mengalami kenaikan tiap tahun. Semakin meningkat ROA pada suatu bank maka bank semakin efisien dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungannya.
2. Rasio ROE PT. Bank Negara Indonesia pada tahun 2021 hingga tahun 2023 mengalami penurunan tiap tahun. Penurunan ini disebabkan karena kurang efisiennya bank dalam penggunaan modal sehingga bank perlu meningkatkan strategi profitabilitas agar tidak terjadi lagi penurunan pada tahun berikutnya.
3. Rasio BOPO PT. Bank Negara Indonesia pada tahun 2021 hingga tahun 2023 mengalami fluktuasi, tetapi efisiensi operasionalnya tetap terjaga dengan baik. Ini menunjukkan bahwa Bank BNI dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional.
4. Rasio NPM PT. Bank Negara Indonesia pada tahun 2021 hingga tahun 2023 mengalami fluktuasi, tetapi masih berada pada kriteria yang sangat tidak baik menurut standar BI. Ini menunjukkan bahwa bank belum efektif dalam memperoleh laba bersih pada tingkat penjualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada pimpinan PT. Bank Nagari yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andesti, M., & fernos, jhon. (2024). *Aktivitas Pemberian Kredit Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Lubuk Gadang Solok Selatan. April.*
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.10485.79840>

- Anwar, S. ., Marlius, D., & Hidayat, H. (2024). Keputusan Pembelian Paket Kartu Data Telkomsel Dilihat dari Bauran Promosi. *Jurnal Ekobistek*, 13(4), 264–271.
- Asyari, A., & Marlius, D. (2021). Proses Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. BPD Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang. *Akademi Keuangan Dan Perbankan*, 2019, 1–11. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/adzkiya/article/view/1167>
- Ayu Andrianie, Lince Afriyenny, & Dian Ananda Febiola. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2019-2021. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(4), 379–408. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i4.1017>
- Abaharis, H., Julian, R. D., & Susanto, R. (2025). Pengaruh Display Product, Store Location Dan Hargaterhadap Keputusan Pembelian Pada Reni Mart Di Painan. *YUME: Journal of Management*, 8(1.1), 164-178.
- Andayani, N. P. A. S. D., & Susanti, F. (2024). ANALISIS PENGARUH PROMOSI DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KECANTIKAN DI SUBUR FASHION CENTER. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 291-300.
- Ariyanti, C. D., & Fernos, J. (2025). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Kritis dan Kolaboratif*, 1(2), 503-507.
- Badri, J., Putra, Y. D., & Susanto, R. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Nagari Cabang Tapan Di Pesisir Selatan. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 1165-1175.
- Candra, C., Fernos, J., & Rahmatullah, R. (2024). Remote Work Revolution: Examining the Impact of Hybrid Work Models on Employee Engagement and Productivity. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 1665-1675.
- Dona, E. (2025). Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah: Studi Kasus di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pundi*, 9(1), 75-88.
- Dona, E., & Kalstum, R. H. (2025). How Live Streaming, Product Quality, and Content Marketing Drive Purchase Intentions in the Thrift Fashion Sector?. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1417-1428.
- Dona, E., & Minda, M. N. (2025). Pengaruh Worklife Balance, Reward dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Diklat Keagamaan Padang. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 715-732.
- Dona, E. (2024). Investasi Infrastruktur Sumatera Barat dari Kontribusi Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil. *JURNAL PUNDI*, 8(2), 173-182.
- Fernos, J., & Yolanda, E. Z. (2025). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Nagari Cabang Utama Sumatera Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 470-487.
- Hendarti, R., Susanto, R., & Gustina, L. (2024). Evaluating the Effectiveness of Employee Development Programs: Measuring Impact on Retention and Job Satisfaction. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 1635-1643.
- Fauzi, A. (2018). Kredit macet, NPL dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan



- pada perusahaan pembiayaan. Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Cenderawasih. *Jumabis (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, 2, 27–36.
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i2.25>
- Fitriani, K. L., & Susanti, F. (2025). DAMPAK KENAIKAN TARIF PPN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 20-31.
- Herlin, M., & Susanti, F. (2024). PENGARUH PERSEPSI KONSUMEN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBIL MITSUBISHI DI PT. DIPO SUMBAR. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1398-1412.
- Igamawarti, D., & Susanti, F. (2024). Ekuitas Merk Dan Keterlibatan Pelanggan Terhadap Minat Beli Di E-Commerce Tiktok Shop: Studi Kasus Pada Konsumen Celana Jeans Wanita Ditoko Jiniso. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 2(1), 372-384.
- Iswandini, A. P. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(1), 115–121.
- Larasati Novia. (2018). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan (rumah sakit). *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(12).
- Laroza, L., Martha, L., Susanti, F., Mayliza, R., & Sumiati, S. (2025). Dampak Stres Kerja dan Beban Kerja pada Turnover Intention di Bank Nagari Sumatera Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 507-523.
- Lova, N. H., & Dewi, A. S. (2016). *Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia 2012 – 2016*. 1–19.
- Magdalena, M., Fernos, J., & Radiska, S. (2025). Digital Marketing Dan Gaya Hidup Pada Keputusan Pembelian Kosmetik Ms Glow Di Kota Padang. *YUME: Journal of Management*, 8(1.1), 221-234.
- Marlius, D., & Putri, S. (2025). Keputusan Pembelian Berdasarkan Kualitas Produk, Harga dan Promosi. *Jurnal Pundi*, 9(1), 27-38.
- Marlius, D., & Salamanang, W. (2025). Pengaruh Kompetensi Teknis, Kemampuan Interpersonal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1363-1369.
- Marlius, D. (2025). Dampak Influencer Marketing, Price Discount Dan Bonus Pack Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Fashion Shopee. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1270-1279.
- Marlius, D., & Sagita, V. (2025). Pengaruh Servant Leadership Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Kota Padang. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 177-183.
- Marlius, D., & Wulandari, V. (2025). Pengaruh Kepercayaan, Kepuasan Pelanggan dan Citra Perusahaan terhadap Loyalitas Pelanggan pada MG Store Padang. *ARZUSIN*, 5(2), 755-772.
- Martina, Y., Wagini, W. W., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk.

- EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67–75.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1696>
- Meliana, T. F., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 718–727.
- Mirza, M., & Afriyeni. (2019). Analisis Rasio Rentabilitas Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Sumatera Barat Cabang Utama Padang. *OSFPreprints*, 1–12. <https://osf.io/5mq98/>
- Novrial, N., & Susanti, F. (2025). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing Pada Divisi Housekeeping Di PT. Graha Sarana Duta Telkom Property Indonesia, Sumatera Barat. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2786-2795.
- Nurfaliza, N., & Susanti, F. (2024). Customer Value Terhadap Customer Satisfaction Di Rumah Makan Ampalu Raya Ulak Karang Padang. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 269-280.
- Nurmiati, & Pratiwi, A. (2022). Analisis Struktur Modal dalam Meningkatkan Laba pada PT Lotte Cemical Titan Tbk. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 85–95.
- Putra, S. D. (2023). Analisis Perbandingan Roa, Roe, Npm, Dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional. *Motivasi*, 8(1), 1–8.
- Regen, R., Jamhari, J., Marlius, D., & Dona, E. (2025). The Effect Of Training, Workload And Place Of Duty On Employee Discipline. *Jurnal Ekobistek*, 14(1), 1-7.
- Regen, R., Helia, S., Marlius, D., Dona, E., & Fernos, J. (2024). Pendidikan, Pelatihan (DIKLAT) dan Pengembangan Pegawai untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 49-55.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.
- Simamora, D. S., Silaban, N., Mendrofa, T. R., Toruan, G. A. O. L., & Sipayung, R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Adaro Energy Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 648–655.
<https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1615>
- Susanti, F., & Nora, F. (2025). Kinerja Pegawai Berdasarkan Kompetensi Kerja, Motivasi Kerja, dan Komitmen Kerja. *Jurnal Pundi*, 9(1), 39-52.
- Susanti, F. (2025). KUALITAS PELAYANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAPLOYALITAS KONSUMEN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN J&TCARGO CABANG. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(2).
- Susanti, F., & Gusman, A. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Tarif Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Bus Trans Padang Koridor 1. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1072-1083.
- Susanti, F., & Lestari, V. E. W. (2024). Etika Bisnis dan Kualitas Produk terhadap Loyalitas Nasabah Bank BPR Lengayang. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(7), 304-317.